

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat membuat kesimpulan terhadap analisis persediaan bahan baku kopi bubuk robusta CV. Kopi Citarasa Persada diantaranya:

1. Perencanaan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh CV. Kopi Citarasa Persada masih menggunakan metode konvensional dimana berdasarkan perkiraan saja. Apabila bahan baku seperti stiker sudah habis sebelum melakukan pemesanan maka, perusahaan akan membiarkan dan menjual produk tanpa *brand*. Kebutuhan bahan baku belum optimal dikarenakan aktivitas perencanaan yang dilakukan selama bulan Januari hingga Desember tahun 2023 dilakukan dengan perencanaan tanpa perkiraan yang akan berdampak terhadap kelangsungan produksi perusahaan.
2. Analisis perencanaan persediaan bahan baku dengan metode *Material Requirements Planning* (MRP) dengan menggunakan *lot sizing* didapatkan bahwa biaya bahan baku optimal dengan pengolahan teknik *Lot For Lot*, *Part Balancing Period* dan Algoritma *Wagner Within* memiliki nilai yang berbeda. Bahan baku biji kopi memiliki biaya optimal ketika telah dilakukan perhitungan dengan teknik Algoritma *Wagner Within* dengan nilai sebesar Rp.8.602,24,-. Bahan baku *Packaging* memiliki biaya optimal dengan teknik perhitungan *Part Period Balancing* sebesar Rp. Rp.11.497,5,-. Sedangkan, bahan baku stiker didapatkan biaya optimal sebesar 9.285,-. dengan teknik Algoritma *Wagner Within*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas didapatkan saran untuk perusahaan diantaranya:

1. CV. Kopi Citarasa Persada ketika ingin melakukan peramalan terhadap persediaan bahan baku kopi bubuk robusta sebaiknya menggunakan peramalan dengan metode *Moving Average*.
2. CV. Kopi Citarasa Persada ketika ingin melakukan perencanaan persediaan bahan baku dapat menggunakan teknik *Part Period Balancing* dan Algoritma *Wagner Within*.